

**ANALISIS PENGARUH PENJUALAN PESAWAT LIGHT LIFT FIXED
WING NC212i KE FILIPINA TERHADAP PENCAPAIAN TUJUAN
MINIMUM ESSENTIAL FORCE (MEF) INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Disusun Oleh:
Aulia Agustin Permata
07041382126163

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**"ANALISIS PENGARUH PENJUALAN PESAWAT LIGHT LIFT FIXED WING NC212I
KE FILIPINA TERHADAP PENCAPAIAN TUJUAN MINIMUM ESSENTIAL FORCE**

(MEF) INDONESIA"

SKRIPSI

Disusun oleh :

AULIA AGUSTIN PERMATA

07041382126163

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 17 Juli 2025

Pembimbing

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIP. 198805252023211033

Tanda Tangan



Disetujui oleh,

Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP197705122003121003

HALAMAN PERSetujuan TIM PENGUJI
"ANALISIS PENGARUH PENJUALAN PESAWAT LIGHT LIFT FIXED WING NC212I KE
FILIPINA TERHADAP PENCAPAIAN TUJUAN MINIMUM ESSENTIAL FORCE
(MEF) INDONESIA"

SKRIPSI

Dissusun Oleh :

AULIA AGUSTIN PERMATA

07041383126163

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal 24 Juni 2025

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIP. 198805252023211033

Pembimbing Utama



Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc.

NIP. 199012062019032017

Ketua Penguji



Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd

NIP. 1671044206870015

Anggota Penguji



Mengetahui

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si

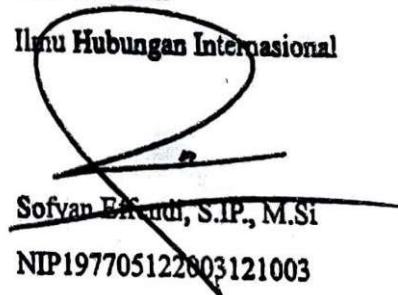
NIP.196601221990031004

Ketua Jurusan

Ilmu Hubungan Internasional

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP.197705122003121003



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Agustin Permata

NIM : 07041382126163

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Analisis Pengaruh Ekspor Pesawat Light Lift Fixed Wings NC212i ke Filipina Terhadap Pencapaian Tujuan Minimum Essential Force (MEF) Indonesia “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 2025

Yang Membuat Pernyataan



Aulia Agustin Permata

NIM. 07041382126163

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis Persembahkan Skripsi ini kepada Orang Tua Tercinta, Terimakasih Mama dan Ayah sudah selalu mendukung, dan medoakan Ayuk disaat susahny menggarap skripsi ini. dan Terimakasih Banyak Kepada Dosen Penguji Saya, Atas semua masukan dan ilmu yang sangat berarti dalam menyempurnakan skripsi ini.

dan terakhir penulis persembahkan kepada diri sendiri, *“no one knew how many times i had to pick myself up after falling, how many times i broke down behind closed doors, how many nights i cried and still showed up the next day like nothing happened. no one knew how many times i had to rebuild myself from pieces, over and over again, even when i felt like i had nothing left. because people only saw the success, but they never saw the struggle. they only saw the result, but they never saw the sacrifices i made, the risks i took, the fear i had to face, or the strength it took to keep going. but today, i'm celebrating every step i've taken to get here. every battle i faced in silence. every small win that nobody clapped for. every quiet victory that only i knew about. every time i didn't quit. every time i kept moving forward, even when i wasn't sure if it would lead anywhere. and every time i chose to believe in myself just enough to try one more time. i'm celebrating all the days i had to be my own cheerleader because no one else was around. so yes, i'm celebrating the little things loudly. not to prove anything to anyone. but because i've worked hard for it. i've earned every bit of it. and because no one knew what it took for me to get here”*. And see? now you finally did it. I am So Proud of you Aulia.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengaruh ekspor pesawat NC212i buatan PT Dirgantara Indonesia ke Filipina terhadap pencapaian kebijakan Minimum Essential Force (MEF) Indonesia. Sebagai negara kepulauan dengan tantangan geografis dan ancaman non-konvensional yang kompleks, Indonesia membutuhkan sistem pertahanan yang terintegrasi. MEF hadir sebagai strategi pembangunan postur pertahanan minimum yang efektif. Ekspor enam unit pesawat NC212i ke Filipina pada tahun 2023 merupakan pencapaian signifikan dalam penguatan diplomasi pertahanan dan pemberdayaan industri alutsista nasional. Melalui pendekatan teori *Complex Interdependence* oleh Keohane dan Nye, penelitian ini menganalisis keterkaitan antara ekspor alutsista, kerja sama bilateral, serta stabilitas keamanan kawasan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik dokumentasi dan analisis literatur dari sumber primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor NC212i tidak hanya berkontribusi pada aspek ekonomi dan teknologi, tetapi juga berperan sebagai instrumen *confidence-building measure* (CBM) dalam memperkuat hubungan pertahanan Indonesia-Filipina. Pesawat ini juga mendukung peningkatan interoperabilitas militer serta penguatan pengaruh strategis Indonesia di Asia Tenggara. Namun demikian, terdapat tantangan seperti keterbatasan kapasitas produksi domestik, ketergantungan pada komponen impor, serta kompetisi global dalam pasar alutsista. Oleh karena itu, strategi jangka panjang yang integratif diperlukan agar ekspor alutsista tidak hanya bersifat simbolik, melainkan juga berkelanjutan dalam mendukung tujuan MEF Indonesia.

Kata Kunci : Penjualan alutsista, MEF, Indonesia, Filipina, Pesawat Angkut Ringan, PT DI

Pembimbing



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIP. 198805252023211033

Palembang, 2025

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This study explores the impact of the export of NC212i aircraft, manufactured by PT Dirgantara Indonesia, to the Philippines on the achievement of Indonesia's Minimum Essential Force (MEF) policy. As the world's largest archipelagic nation facing complex geographical challenges and non-conventional threats, Indonesia requires an integrated defense system. The MEF strategy was established to develop a minimum yet effective defense posture. The export of six NC212i aircraft to the Philippines in 2023 marked a significant milestone in strengthening defense diplomacy and empowering the domestic defense industry. Utilizing the Complex Interdependence theory by Keohane and Nye, this research analyzes the interconnection between arms exports, bilateral defense cooperation, and regional security stability. This study adopts a descriptive qualitative method, employing documentation techniques and literature analysis from both primary and secondary sources. The findings reveal that the NC212i export contributes not only to economic and technological aspects but also serves as a confidence-building measure (CBM) to enhance Indonesia-Philippines defense relations. The aircraft further supports increased military interoperability and reinforces Indonesia's strategic influence in Southeast Asia. Nevertheless, challenges remain, including limited domestic production capacity, dependence on imported components, and global competition in the arms market. Therefore, a long-term integrative strategy is essential to ensure that arms exports serve not only symbolic purposes but also contribute sustainably to Indonesia's MEF objectives.

Keywords: Arms export, MEF, Indonesia, Philippines, Light Transport Aircraft, PT DI

Advisor



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIP. 198805252023211033

Palembang, 2025

Approved by,

Head Of International Relations



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP.197705122003121003

KATA PENGHANTAR

Puji dan syukur Saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Penjualan Pesawat Light Lift Fixed Wings NC212i ke Filipina Terhadap Pencapaian Tujuan Minimum Essential Force (MEF) Indonesia ” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int, Selaku Dosen Pembimbing yang telah siaga menyediakan tenaga, waktu untuk membimbing saya dalam tahap penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, Selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang memberikan kemudahan atas pemberian persetujuan berkas- berkas yang dibutuhkan selama penggarapan skripsi ini.
3. Kepada Mama Yunita dan Ayah Amril yang sangat penulis sayangi, terimakasih banyak atas semua doa, nasehat, semangat, motivasi yang diberikan mulai dari awal perkuliahan hingga tahap penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Miss Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc. dan Maam Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd sebagai Dosen Penguji saya, Terimakasih banyak atas semua ilmu dan masukan yang sangat berarti dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Teruntuk Semua Dosen Hubungan Internasional, terimakasih telah memberikan ilmu, pengetahuan, pandangan, serta motivasi yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
6. Kepada Mba admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan informasi dan membantu kelancaran dalam pengurusan berkas penyusunan skripsi.

7. Kepada Ibu Sofie Andrianita selaku Plt Kasi Kerma Subdit Promosi dan Kerma Dittekindhan, Ditjen Pothan Kemhan, Terimakasih Banyak atas waktu nya dalam menyempatkan wawancara singkat untuk penelitian saya.
8. Kepada Bapak Dwi Prokerma Pothan yang membantu menghubungi pihak dittekindhan terkait untuk wawancara.
9. Kepada Bapak Brigjen TNI Sugeng Haryadi Yogopranowo, Selaku Kasubdit Asia Ditkersinhan, Ditjen Strahan Kemhan yang membantu saya menghubungi pihak dittekindhan untuk melangsungkan wawancara.
10. , Terimakasih Banyak Lukyana Nabillah dan Theresia Sabrina telah menjadi teman setia dari suka maupun duka awal perkuliahan hingga tahap pengerjaan skripsi ini.
11. Terimakasih pada 3 sahabat saya dari awal SMP hingga sekarang , Siti Nurhaliza, Luthfiyah Maulidina, dan Amanda Dwi Apriliani yang mana selalu mendengarkan cerita , serta memberikan support dari awal tes masuk perguruan tinggi bersama hingga di tahap penyusunan skripsi ini.
12. Penulis ingin memberi apresiasi yang tulus untuk diri sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, melalui rasa lelah yang mungkin tidak terhitung, malam-malam penuh bimbang, dan segala keraguan yang sempat membuat ingin menyerah. Terima kasih telah tetap percaya bahwa bisa melewati semua ini. *THIS MIGHT BE HARD, BUT YOU DID IT AULIA.*

Palembang 2025



Aulia Agustin Permata
07041382126163

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	5
Tabel 2. 2	5
Tabel 3. 1	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kementerian Pertahanan RI.....	14
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan.....	18
Gambar 5. 1 PT DI Signing Contract pengadaan 6 unit pesawat NC212i dengan Department of National Defense Filipina. Dok. Humas PTDI	38
Gambar 5. 2 Pesawat NC212i yang diproduksi oleh PTDI untuk Angkatan Udara Filipina	38

DAFTAR SINGKATAN

ADMM : ASEAN Defence Ministers' Meeting
AL : Angkatan Laut
AU : Angkatan Udara
ASEAN : Association of Southeast Asian Nations
BRIN : Badan Riset dan Inovasi Nasional
BPK : Badan Pemeriksa Keuangan
CBM : Confidence Building Measures
MoU : Memorandum Of Understanding
Dit Tekindhan : Direktorat Teknologi dan Industri Pertahanan
Ditjen Potan : Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan
Kemhan : Kementerian Pertahanan RI
Komcad : Komponen Cadangan
Komduk : Komponen Pendukung
MEF : Minimum Essential Force
MPA : Maritime Patrol Aircraft
NC212i : Nama model pesawat produksi PT Dirgantara Indonesia
OMP : Operasi Militer untuk Perang
OMSP : Operasi Militer Selain Perang
PBB : Perserikatan Bangsa-Bangsa
PTDI : PT Dirgantara Indonesia
Renstrahan : Rencana Strategis Pertahanan
RPJMN : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SDR : Strategic Defence Review
TNI : Tentara Nasional Indonesia
ToT : Transfer of Technology
UAV : Unmanned Aerial Vehicle
UU : Undang-Undang

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Narasumber.....	62
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara.....	62
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	62

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGHANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	4
1.3 TUJUAN PENELITIAN	4
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 PENELITIAN TERDAHULU	5
2.2 KERANGKA TEORI.....	10
2.2.1 INTERDEPENDENCE COMPLEX.....	10
2.3 ALUR PEMIKIRAN	5
2.4 ARGUMENTASI UTAMA	5

BAB III	7
METODE PENELITIAN	7
3.1 DESAIN PENELITIAN.....	7
3.2 DEFINISI KONSEP.....	7
3.2.1 Minimum Essential Force	7
3.2.2 Filpina.....	8
3.3 FOKUS PENELITIAN	10
3.4 UNIT ANALISIS	11
3.5 JENIS DAN SUMBER DATA	11
3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	11
3.7 TEKNIK KEABSAHAN DATA	12
3.8 TEKNIK ANALISA DATA.....	13
BAB IV	14
GAMBARAN UMUM PENELITIAN	14
4.1 KEMENTERIAN PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA	14
4.1.1 DIREKTORAT JENDERAL POTENSI PERTAHANAN	17
4.1.2 DIREKTORAT TEKNOLOGI DAN INDUSTRI PERTAHANAN	20
4.2 PT DIRGANTARA INDONESIA.....	22
4.2.1 PESAWAT NC212i.....	25
BAB V	28
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
5.1 MULTIPLE CHANNEL OF INTERACTION.....	28
5.1.1 HUBUNGAN PERTAHANAN INDONESIA FILIPINA	28
5.1.2 INTERAKSI INDUSTRI PERTAHANAN.....	33
5.2 ABSENSE OF HIERARCHY AMONG ISSUES : LINKAGE AND NON HIERARCHY	36

5.2.1 LINKAGE EKONOMI	37
5.2.2 LINKAGE KEAMANAN	42
5.3 MINOR ROLE OF MILITARY FORCE	45
5.3.1 CONFIDENCE BUILDING MEASURES	45
5.3.2 STABILITAS KAWASAN : Kontribusi Pesawat NC212i untuk Maritime Security di Perbatasan dan Efek Kerja Sama terhadap MEF Indonesia	48
5.4 TANTANGAN YANG DIHADAPI DALAM PENJUALAN PESAWAT NC212i	50
BAB VI	54
KESIMPULAN DAN SARAN	54
KESIMPULAN	54
SARAN	55
LAMPIRAN.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 17.000 pulau, menghadapi tantangan strategis yang tidak sederhana dalam menjamin kedaulatan serta keamanan teritorialnya. Karakteristik geografis yang tersebar dan kompleks meliputi daratan, lautan, hingga ruang udara menuntut sistem pertahanan yang tidak hanya tangguh, tetapi juga terintegrasi dan adaptif terhadap berbagai bentuk ancaman, baik yang bersifat konvensional maupun non-konvensional. Ancaman konvensional seperti pelanggaran wilayah oleh aktor negara, serta ancaman non-konvensional berupa bencana alam, penyelundupan, perdagangan manusia, dan aktivitas ilegal di wilayah laut, memerlukan kesiapan alat utama sistem senjata (alutsista) yang mampu mendukung operasi pertahanan secara efektif dan responsif (GeopolStratindo, 2024). Dalam konteks ini, TNI Angkatan Udara memegang peranan penting, khususnya dalam menjaga kedaulatan udara dan mendukung operasi lintas matra bersama TNI AD dan TNI AL (Ajita, Nasir, & Setiawan, 2022).

Dalam rangka membangun postur pertahanan yang tangguh, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan *Minimum Essential Force* (MEF) sebagai kerangka strategis untuk mengembangkan kekuatan pertahanan nasional. MEF dirancang untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan minimum pertahanan dalam menjaga keutuhan wilayah dan menghadapi dinamika ancaman yang terus berkembang. Pada level TNI AU, implementasi MEF mencakup penguatan kapabilitas melalui akuisisi berbagai jenis alutsista modern seperti pesawat tempur, pesawat angkut, dan pesawat pengintai. Berbagai jenis pesawat ini memiliki peran penting dalam menjalankan misi pengawasan udara, mobilisasi logistik militer, evakuasi dalam kondisi darurat, serta mendukung operasi khusus. Dalam pengadaannya, penguatan alutsista tidak hanya bersumber dari impor, tetapi juga sangat bergantung pada kemampuan industri pertahanan dalam negeri untuk menyediakan produk berkualitas secara mandiri dan berdaya saing (Kementerian Pertahanan RI, 2012).

Salah satu hasil konkret dari pengembangan industri pertahanan nasional adalah pesawat NC212i produksi PT Dirgantara Indonesia (PTDI). Pesawat ini dikembangkan sebagai pesawat angkut ringan bersayap tetap (*light lift fixed-wing*) yang multifungsi, mulai dari transportasi taktis, misi pengintaian, hingga evakuasi medis dan operasi khusus. Dengan kemampuan lepas landas dan mendarat di landasan pendek serta medan yang menantang, pesawat ini menjadi sangat relevan dalam mendukung operasi militer dan non-militer di daerah terpencil dan perbatasan Indonesia. Selain itu, keberadaan NC212i juga krusial dalam operasi kemanusiaan, seperti penyaluran bantuan ke wilayah terdampak bencana, yang mencerminkan fleksibilitas dan signifikansi strategisnya di wilayah rawan bencana alam (Dirgantara Indonesia, n.d.).

Hubungan bilateral antara Indonesia dan Filipina memiliki akar historis yang kuat, terbentuk melalui interaksi panjang di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Kedekatan geografis serta kesamaan tantangan geopolitik menjadikan kedua negara memiliki kepentingan strategis yang selaras, terutama dalam menjaga stabilitas kawasan Asia Tenggara. Sejak pembentukan ASEAN pada tahun 1967, Indonesia dan Filipina konsisten memainkan peran aktif dalam memperkuat integrasi regional, termasuk dalam menghadapi isu-isu transnasional seperti keamanan maritim, terorisme, dan ketegangan teritorial. Komitmen terhadap perdamaian kawasan tidak hanya diwujudkan melalui forum multilateral, tetapi juga melalui kerja sama bilateral yang semakin berkembang, salah satunya dalam ranah pertahanan (Febriana, 2023).

Pada tahun 2023, PTDI berhasil menorehkan pencapaian penting melalui penandatanganan kontrak ekspor enam unit pesawat NC212i kepada Angkatan Udara Filipina. Keberhasilan ini tidak hanya menunjukkan pengakuan internasional terhadap mutu produk alutsista Indonesia, tetapi juga membuktikan kapasitas PTDI dalam bersaing di pasar global. Ekspor tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan devisa negara, tetapi turut memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu aktor industri pertahanan regional di Asia Tenggara. Lebih lanjut, kontrak tersebut membuka peluang kerja sama pertahanan yang lebih erat antara Indonesia dan Filipina, mengingat kesamaan geografis serta tantangan keamanan maritim yang dihadapi oleh kedua negara (Karina, 2023).

Ekspor NC212i ke Filipina memberikan dampak strategis terhadap pencapaian MEF Indonesia. Secara ekonomi, ekspor alutsista memberikan kontribusi pada pendapatan sektor pertahanan, yang dapat dimanfaatkan untuk penguatan TNI AU, pengembangan teknologi

pertahanan nasional, serta mendukung pengadaan alutsista tambahan. Dari sisi industri, keberhasilan ini menjadi katalisator bagi peningkatan kapasitas produksi dalam negeri, pengembangan tenaga ahli, serta mendorong inovasi teknologi kedirgantaraan. Hal ini selaras dengan arah kebijakan nasional dalam memperkuat kemandirian industri pertahanan, sebagaimana tertuang dalam UU No. 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan (BPK, 2022).

Penjualan NC212i dapat menjadi fondasi bagi penguatan kerja sama militer bilateral Indonesia–Filipina. Kedua negara, sebagai anggota ASEAN dan negara kepulauan, berbagi kepentingan bersama dalam menjaga stabilitas di kawasan, khususnya di wilayah Laut Tiongkok Selatan. Kerja sama ini berpotensi berkembang dalam bentuk pertukaran informasi intelijen, latihan gabungan, hingga kolaborasi dalam pengembangan teknologi pertahanan. Dengan demikian, ekspor pesawat ini tidak hanya memperkuat pertahanan Indonesia secara langsung, tetapi juga meningkatkan sinergi keamanan kawasan Asia Tenggara.

Kendati demikian, terdapat tantangan yang harus diantisipasi. Salah satunya ialah risiko ketidakseimbangan antara pemenuhan kebutuhan domestik dan prioritas ekspor, mengingat kapasitas produksi PTDI yang masih terbatas. Apabila penekanan pada ekspor tidak diimbangi dengan alokasi yang cukup untuk kebutuhan TNI AU, maka dapat terjadi penurunan kesiapan operasional dan keterlambatan dalam mencapai target MEF. Selain itu, aspek logistik seperti ketersediaan suku cadang dan pemeliharaan pesawat menjadi krusial untuk memastikan kelayakan operasional pesawat yang sudah dimiliki. Keberlanjutan Penjualan NC212i juga dipengaruhi oleh dinamika kompetisi di pasar internasional. Meski ekspor ke Filipina menunjukkan daya saing PTDI, tantangan seperti efisiensi produksi, stabilitas rantai pasok, dan tuntutan inovasi teknologi menjadi faktor penting dalam mempertahankan posisi di pasar global. Oleh karena itu, diperlukan kajian komprehensif mengenai bagaimana ekspor alutsista ini berdampak terhadap implementasi MEF, baik dari sisi ekonomi, strategis, maupun operasional.

Namun demikian, penetrasi pasar internasional seperti Filipina tidak terlepas dari tantangan, termasuk persaingan global dengan produsen alutsista dari negara lain. Faktor-faktor seperti spesifikasi teknis, efisiensi biaya, dukungan purna jual, dan fleksibilitas misi menjadi pertimbangan utama dalam proses pengadaan alutsista. Di sisi lain, penjualan NC212i juga memberikan dampak ekonomi dan sosial domestik yang signifikan, seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan kapasitas produksi industri, dan perkuatan ekosistem inovasi nasional.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti memandang penelitian ini sebagai sesuatu yang sangat penting untuk mendalami lebih lanjut Pengaruh dari Penjualan pesawat *light lift fixed wing* terhadap kerja sama militer antara Indonesia dan Filipina, yang dirangkum dalam judul “Analisis Pengaruh Ekspor Pesawat Light Lift Fixed Wings NC212i ke Filipina Terhadap Pencapaian Tujuan Minimum Essential Force Indonesia”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Pengaruh Penjualan Pesawat NC212i ke Filipina terhadap goal MEF Indonesia?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Penjualan pesawat NC212i terhadap pencapaian MEF Indonesia serta tantangan – tantangan yang dihadapi.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini Memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur tentang diplomasi pertahanan, strategi ekspor alutsista, dan hubungan bilateral Indonesia-Filipina dan Menjadi acuan bagi kajian strategis tentang pengembangan industri pertahanan nasional berbasis ekspor.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini Membantu memperkuat posisi Indonesia dalam industri pertahanan global serta memperluas Dampak geopolitik Indonesia di kawasan Asia Tenggara serta Memberikan rekomendasi strategis bagi PT Dirgantara Indonesia (PTDI) dalam meningkatkan ekspor pesawat light lift fixed wing ke Filipina dan negara lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajita, S. T., Nasir, S., & Setiawan, B. (2022). PERAN TNI ANGKATAN UDARA DALAM MENEGAKKAN HUKUM DAN KEDAULATAN DI RUANG UDARA NASIONAL INDONESIA. *Jurnal Education and Development*, 10(2). doi:<https://doi.org/10.37081/ed.v10i1.3413>
- AMALIA, R. (2018). *KEBIJAKAN INDONESIA MEMBELI PESAWAT TEMPUR SU-35 RUSIA TAHUN 2017*. Repository UMY. Retrieved from <https://repository.umy.ac.id/handle/123456789/19628?show=full>
- Ambarwati, Z. N. (2018). *Analisis Kepentingan Nasional Indonesia Dalam Kerja Sama "Engineering And Manufacturing Development Phase Of Joint Development Kf-Vif-X" Dengan Korea Selatan Tahun 2014*. Repository UB. Retrieved from <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/163528/>
- AntaraNews. (2022, Maret 1). *Ketua DPR dukung capaian "minimum essential force" TNI*. Retrieved from AntaraNewscom: <https://www.antaraneews.com/berita/2732797/ketua-dpr-dukung-capaian-minimum-essential-force-tni/1000>
- Antarnews. (2018, Februari 1). *Menlu RI terima kunjungan delegasi MILF dari Filipina*. Retrieved from Antarnewscom: <https://www.antaraneews.com/berita/682399/menlu-ri-terima-kunjungan-delegasi-milf-dari-filipina>
- bisnistribunjabar. (2025, Juni 26). *Unisa Bandung Resmikan Kerja Sama dengan 5 Kampus Filipina di Forum Jejaring Indonesia–Philippine*. Retrieved from TribunJabar: <https://jabar.tribunnews.com/2025/06/26/unisa-bandung-resmikan-kerja-sama-dengan-5-kampus-filipina-di-forum-jejaring-indonesiaphilippine>
- BPK, J. (2022). *Undang-undang (UU) No. 16 Tahun 2012 Industri Pertahanan*. Retrieved from Peraturanbpkgoid: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39088/uu-no-16-tahun-2012>
- Cabinet Secretariat Of Republic Indonesia. (2022, September 5). *Indonesia, Philippines Agree to Strengthen Cooperation in Various Sectors*. Retrieved from Seskabgoid: <https://setkab.go.id/en/indonesia-philippines-agree-to-strengthen-cooperation-in-various-sectors/>
- Cabinet Secretariat of the Republic Of Indonesia. (2024, Januari 11). *President Jokowi Lauds Philippines for Procuring Indonesia's Defense Products*. Retrieved from setkabgoid: <https://setkab.go.id/en/president-jokowi-lauds-philippines-for-procuring-indonesias-defense-products/>
- Cupin, B. (2024, Agustus 10). *PH says China 'endangered' routine air patrol over Scarborough Shoal*. Retrieved from rapplercom: <https://www.rappler.com/philippines/statement-china-endangered-routine-air-patrol-scarborough-shoal/>
- Defense Studied Blogspot. (2018, September 15). *PTDI Telah Ekspor 48 Unit Pesawat*. Retrieved from Defense Studied Blogspot: <http://defense-studies.blogspot.com/2018/09/ptdi-telah-ekspor-48-unit-pesawat.html#:~:text=Sementara%20pengadaan%20pesawat%20yang%20terrealisasi%20tahun%20ini,dengan%20total%20nilai%20kontrak%20sebesar%20USD35%2C53%20Juta.>

- Detik, News. (2023, Desember 12). *Spesifikasi Pesawat NC212i, Buatan PT DI untuk Dukung Operasional TNI AU*. Retrieved from NewsDetik.com: <https://news.detik.com/berita/d-7085884/spesifikasi-pesawat-nc212i-buatan-pt-di-untuk-dukung-operasional-tni-au>
- Dirgantara Indonesia. (n.d.). *Portofolio pesawat terbang sayap tetap NC212i*. Retrieved from indonesian aerospace: https://indonesian-aerospace.com/id/portofolio/pesawat_terbang/sayap_tetap/detil/12/nc212i
- Dirgantara Indonesia. (n.d.). *Sekilas Tentang Perusahaan*. Retrieved from https://www.indonesian-aerospace.com/id/tentang_kami/perusahaan
- DirgantaraIndonesia. (2025, January 23). *Filipina Sebaiknya Mulai Persiapkan Diri Karena Pesawat NC212i PesannyaDiprediksi Bakal Dikirim Pada Rentang Waktu Ini Sama PTDI*. Retrieved from indonesianaerospace.com: <https://www.indonesian-aerospace.com/en/media/news/detail/1357/filipina-sebaiknya-mulai-persiapkan-diri-karena-pesawat-nc212i-pesanannyadiprediksi-bakal-dikirim-pada>
- Egeham, L. (2022, September 5). *Indonesia-Filipina Sepakati 4 Kerja Sama, Mulai Bidang Pertahanan hingga Ekonomi Kreatif*. Retrieved from Liputan6: <https://www.liputan6.com/news/read/5061388/indonesia-filipina-sepakati-4-kerja-sama-mulai-bidang-pertahanan-hingga-ekonomi-kreatif>
- ekonomi bisnis. (2023, Oktober 19). *Indonesia Ekspor 6 Pesawat NC212i ke Filipina, Nilainya Rp1,2 Triliun*. Retrieved from ekonomi bisnis: https://ekonomi.bisnis.com/read/20231019/9/1706010/indonesia-ekspor-6-pesawat-nc212i-ke-filipina-nilainya-rp12-triliun?utm_source=chatgpt.com
- Farizi, M. F. (2023). Pengaruh Impor Kapal Perang Jenia Strategic Sealift Vessel Terhadap Kerjasama Militer Indonesia Filipina. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*.
- Febriana, I. (2023). Pengaruh Kerja Sama Indonesia dan Filipina terhadap. *Jurnal Ilmu Hukum dan Politik*, 1(3).
- Ferdiyanto, J., I Made Wira Hadi Arsanta, & Sadimin, S. (2022). Strategi Pemilihan Pesawat Angkut Militer Produksi PT. Dirgantara Indonesia Untuk Mendukung Industri Pertahanan Dalam Negeri. *Journal of Science and Technology*, 15(2). doi:<https://doi.org/10.21107/rekayasa.v15i2.14152>
- GeopolStratindo. (2024). *Tantangan Sistem Pertahanan Dan Geopolitik Indonesia Di Tahun 2024 (Bagian I)*. Retrieved from GeopolStratindocom: <https://geopolstratindo.com/id/2024/01/04/tantangan->
- Indodefenseexpo&forum. (n.d.). *About Indo Defence Expo & Forum*. Retrieved from Indodefense: <https://indodefence.com/about-us/>
- IndoMilliter. (2023, April 14). *Angkatan Udara Filipina Order (Lagi) Enam Unit NC-212i dari PT Dirgantara Indonesia*. Retrieved from Indo Militer: <https://www.indomiliter.com/angkatan-udara-filipina-order-lagi-enam-unit-nc-212i-dari-pt-dirgantara-indonesia/>

- Indonesia Eximbank. (2023, Oktober 19). *Bangga, Indonesia Bisa Ekspor Pesawat Terbang ke Filipina*. Retrieved from indonesiaeximbankgoid: <https://www.indonesiaeximbank.go.id/public-information/bangga-indonesia-bisa-ekspor-pesawat-terbang-ke-filipina>
- Indonesiadefense. (2023, April 14). *PTDI Teken Kontrak Pengadaan 6 Unit Pesawat NC212i untuk Angkatan Udara Filipina*. Retrieved from indonesiadefense.com: [https://indonesiadefense.com/ptdi-teken-kontrak-pengadaan-6-unit-pesawat-nc212i-untuk-angkatan-udara-filipina/#:~:text=PT%20Dirgantara%20Indonesia%20\(PTDI\)%20menandatangani%20kontrak%20pengadaan,kantor%20DND%2C%20Quezon%20City%2C%20Filipina%2C%20Kamis%20](https://indonesiadefense.com/ptdi-teken-kontrak-pengadaan-6-unit-pesawat-nc212i-untuk-angkatan-udara-filipina/#:~:text=PT%20Dirgantara%20Indonesia%20(PTDI)%20menandatangani%20kontrak%20pengadaan,kantor%20DND%2C%20Quezon%20City%2C%20Filipina%2C%20Kamis%20)
- Janawi, J., M.B. Pandjaitan, & Muhammad Zulkifli. (2024). Kerjasama Industri Pertahanan pada Pembuatan Kapal Selam DSME dengan Korea Selatan Guna Meningkatkan Kekuatan Maritim Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(8). Retrieved from <https://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/5766>
- Karina, D. (2023, Oktober 19). *PT Dirgantara Indonesia Akan Ekspor 6 Pesawat NC212i Senilai Rp1,25 T ke Filipina*. Retrieved from KompasTv: https://www.kompas.tv/ekonomi/453466/pt-dirgantara-indonesia-akan-ekspor-6-pesawat-nc212i-senilai-rp1-25-t-ke-filipina?page=all#goog_rewarded
- Kementerian Keuangan RI. (2018, Oktober 19). *Dukung Industri Kedirgantaraan Indonesia Mengglobal, LPEI Berikan Pembiayaan ke PTDI*. Retrieved from kemenkeugoid: <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/LPEI-Berikan-Pembiayaan-ke-PTDI>
- Kementerian Pertahanan RI. (2022, Maret 29). *Menhan Prabowo : Industri Pertahanan Indonesia Diharapkan Jadi Pilihan Modernisasi Alutsista Filipina*. Retrieved from kemhangoid: <https://www.kemhan.go.id/2022/03/29/menhan-prabowo-industri-pertahanan-indonesia-diharapkan-jadi-pilihan-modernisasi-alutsista-filipina.html>
- Kementerian Pertahanan RI. (2012). *KEBIJAKAN PENYELARASAN MINIMUM ESSENTIAL FORCE KOMPONEN UTAMA*. Retrieved from Kemhangoid: <https://www.kemhan.go.id/ppid/wp-content/uploads/sites/2/2016/10/Permenhan-Nomor-19-Tahun-2012-Lampiran-1.pdf>
- Kementerian Pertahanan RI. (2018, Juni 26). *Angkatan Udara Philipina Terima Dua Unit Pesawat NC 212i dari PT DI*. Retrieved from Kemhangoid: <https://www.kemhan.go.id/2018/06/26/angkatan-udara-philipina-terima-dua-unit-pesawat-nc-212i-dari-pt-di.html>
- Kementerian Pertahanan RI. (2022, September 5). *DCA RI- PHILIPPINES*. Retrieved from kemhangoid: <https://www.kemhan.go.id/strahan/wp-content/uploads/2022/09/DCA-RI-PHILIPPINES.pdf>
- Kementerian Pertahanan RI. (2022, Desember 9). *JDSCC ke-12 RI-Filipina di Nusa Penida Bali*. Retrieved from Kemhangoid: <https://www.kemhan.go.id/strahan/2022/12/09/jdsc-ke-12-ri-filipina-di-nusa-penida-bali.html>
- Kementerian Pertahanan RI. (2022, Agustus 25). *KEBIJAKAN UMUM PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2020-2024 (JAKUMHANNEG)*. Retrieved from kemhangoid: <https://www.kemhan.go.id/2022/08/25/kebijakan-peratahana-tahun-2020.html>

- Kementerian Pertahanan RI. (2024, September 20). *Bertemu dengan Presiden Filipina, Menhan Prabowo Bahas Partisipasi Dalam Forum Bilateral*. Retrieved from Kemhangoid: <https://www.kemhan.go.id/2024/09/20/bertemu-dengan-presiden-filipina-menhan-prabowo-bahas-partisipasi-dalam-forum-bilateral.html>
- Kementerian Pertahanan RI. (n.d.). *KEDUDUKAN, TUGAS, DAN FUNGSI KEMENTERIAN PERTAHANAN RI*. Retrieved from kemhangoid: <https://www.kemhan.go.id/tugas-dan-fungsi>
- KementerianPertahanan. (2008). *BUKU PUTIH PERTAHANAN INDONESIA 2008*.
- KementerianPertahananRI. (2018, Juni 26). *Angkatan Udara Philipina Terima Dua Unit Pesawat NC 212i dari PT DI*. Retrieved from Kemhangoid: <https://www.kemhan.go.id/2018/06/26/angkatan-udara-philipina-terima-dua-unit-pesawat-nc-212i-dari-pt-di.html>
- KementerianPertahananRI. (2020, Maret 3). *PENANDATANGANAN MoU KERJASAMA BIDANG LOGISTIK DAN INDUSTRI PERTAHANAN*. Retrieved from Kemhangoid: <https://www.kemhan.go.id/pohtan/2020/03/03/penandatanganan-mou-kerjasama-bidang-logistik-dan-industri-pertahanan.html#:~:text=Indonesia%20dan%20Filipina%20menyepakati%20kerjasama,of%20The%20Republic%20of%20Philippines>
- Kemhan RI. (n.d.). *Struktur Organisasi Ditjen Pohtan*. Retrieved from Kemhangoid: <https://www.kemhan.go.id/pohtan/organisasi>
- Keohane, R. (1984). *After Hegemony: Cooperation and Discord in the World Political Economy*. In *After Hegemony: Cooperation and Discord in the World Political Economy*.
- Keohane, R. O., & Nye, J. S. (1977). Chapter 2 Realism And Complex Interdependence. In R. O. Keohane, & J. S. Nye, *Power and Interdependence Fourth Edition* (pp. 19-31).
- Keohane, R., & Nye, J. (1977). *Power and Interdependence*. Pearson. Retrieved from <https://is.cuni.cz/studium/predmety/index.php?do=download&did=231748&kod=JPM033>
- Komite Kebijakan Industri Pertahanan. (2018, September 8). *PT DI Kirim Pesawat NC212i Ke Filipina dan Vietnam*. Retrieved from kkipgoid: [https://www.kkip.go.id/2018/09/08/berita-2/#:~:text=PT%20DI%20Kirim%20Pesawat%20NC212i%20Ke%20Filipina,Angkatan%20Udara%20Filipina%2C%E2%80%9D%20kata%20Ade%2C%20Sabtu%20\(9/6/2018\)](https://www.kkip.go.id/2018/09/08/berita-2/#:~:text=PT%20DI%20Kirim%20Pesawat%20NC212i%20Ke%20Filipina,Angkatan%20Udara%20Filipina%2C%E2%80%9D%20kata%20Ade%2C%20Sabtu%20(9/6/2018))
- Krugman, P., Obstfeld, M., & Melitz, M. (n.d.). *International Economics: Theory & Policy*, 11th Edition. In *International Economics: Theory & Policy, 11th Edition* (p. 2018). Harlow : Pearson Education.
- Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). (2023, Oktober 19). *Bangga, Indonesia Bisa Ekspor Pesawat Terbang ke Filipina*. Retrieved from indonesiaeximbank.go.id: <https://www.indonesiaeximbank.go.id/public-information/bangga-indonesia-bisa-ekspor-pesawat-terbang-ke-filipina>
- Lestari, I. (2020, Februari 10). *Negara Filipina: Karakteristik – Penduduk dan Faktanya*. Retrieved from ilmugeografi: <https://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/negara-filipina>

- ManilaStandardnet. (2024, Juni 24). *PH, Indonesia reiterate commitment to stronger border security and defense cooperation*. Retrieved from ManilaStandardnet: <https://manilastandard.net/?p=314464127>
- Mardhika, R., de Fretes, C. H., & Simanjuntak, T. R. (2023). Kepentingan Indonesia Dalam Hubungan Kerja Sama Pertahanan Indonesia – Perancis (Studi Kasus: Pembelian Pesawat Tempur Dassault Rafale Tahun 2020 – 2022). *Jurnal Imiah Multidisiplin*, 2(4). doi:<https://doi.org/10.56127/jukim.v2i04.757>
- MarketResearchFuture. (n.d.). *Defense Transport Aircraft Market Overview*. Retrieved from Defense Transport Aircraft Market Overview Source: <https://www.marketresearchfuture.com/reports/defense-transport-aircraft-market-22493>
- Matondang, E. (2015). Pentingnya Kapabilitas Negosiator dalam Kerja Sama Internasional di Bidang Teknologi Pertahanan: Kasus Proyek Kfx/ix. *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara*, 5(2). doi:10.33172/jpbh.v5i2.364
- Nugraha, D. A., Inkiriwang, F. W., & Banyu, A. P. (2024, September). Strengthening Defense Industries in Developing Countries Through Defense Diplomacy: A Comparative Study of Indonesia and the Philippines. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(4). Retrieved from <https://www.jurnal.syntaximperatif.co.id/index.php/syntax-imperatif/article/view/444>
- Nye, J. S. (2004). *Soft Power "The means to success in world politics"*. New york: Publicaffairs.
- Parameswaran, P. (2020, Februari 29). *What's in the New Indonesia-Philippines Defense Industry Deal?* Retrieved from TheDiplomat: <https://thedi diplomat.com/2020/02/whats-in-the-new-indonesia-philippines-defense-industry-deal/>
- Pratama, M. F. (2024). *DIPLOMASI PERTAHANAN INDONESIA-AMERIKA SERIKAT DALAM MODERNISASI PESAWAT TEMPUR TNI-AU TAHUN 2014-2023*. Repository UNSRI. Retrieved from <https://repository.unsri.ac.id/152318/>
- PT Dirgantara Indonesia. (2025, Januari). *Filipina Sebaiknya Mulai Persiapkan Diri Karena Pesawat NC212i PesanannyaDiprediksi Bakal Dikirim Pada Rentang Waktu Ini Sama PTDI*. Retrieved from Dirgantara Indonesia: <https://www.indonesian-aerospace.com/en/media/news/detail/1357/filipina-sebaiknya-mulai-persiapkan-diri-karena-pesawat-nc212i-pesanannyadiprediksi-bakal-dikirim-pada#:~:text=%23BanggaIndonesia%2C%22%20jelas%20tulisan%20di,Benito%20Eben%20di%20Cebu%2C%20F>
- PT Dirgantara Indonesia. (n.d.). *NC212i Family*. Retrieved from Dirgantara Indonesia: http://dirgantara-indonesia.com/aircraftid/detail/12_NC212i.html
- Rizkie, M. (2024). *Kerja Sama Pertahanan Indonesia dan Rusia Dalam Pengadaan Pesawat Jet Tempur SU-35 Pada Era Presiden Joko Widodo*. 2024: Repository UNSRI. Retrieved from <https://repository.unsri.ac.id/164568/>
- Ruiz, V. B. (2024, Juni 24). *PH, Indonesia hold 13th Joint Defense and Security Cooperation Committee Meeting*. Retrieved from People'sOnlineTonight:

<https://www.peoplestonightonline.com/news/ph-indonesia-hold-13th-joint-defense-and-security-cooperation-committee-meeting/>

Salvatore, D. (2014). International Economic. In *International Economic*. TPS College Patna.

Santiko, U. (2022). KERJASAMA INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA DAN PERANCIS DALAM MEMENUHI MINIMUM ESSENTIAL FORCE (MEF) TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI) TAHAP 2 (2015 - 2019). *Journal moestop*, 2(1), 77-90. Retrieved from <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/mjir/article/view/2066/936>

Satria. (2023, Februari 20). *Filipina Akan Pesan Kembali NC212i Aviocar*. Retrieved from Garuda Militer: <https://garudamiliter.blogspot.com/2023/02/filipina-akan-pesan-kembali-nc212i.html?m=0>

Sugiyono, P. D. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suntama, P. (2022, Agustus 11). *Profil Negara Filipina: Bentuk Pemerintahan, Letak, Iklim, Penduduk*. Retrieved from Tirtoid: <https://tirto.id/profil-negara-filipina-bentuk-pemerintahan-letak-iklim-penduduk-guR5>

Suoth, R. S., Mamentu, M., & Tulung, T. (2018). KERJASAMA INDONESIA-RUSIA DALAM BIDANG MILITER DALAM KONTEKS PENINGKATAN PERTAHANAN DAN KEAMANAN. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(1). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/20021>

Sya'ifudin, M., & Yusworo, H. (2022, Mei). STRATEGI PENGADAAN ALUTSISTA PESAWAT UDARA CN235 PESAWAT PATROLI MARITIM SARANA PERTAHANAN INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA. *Jurnal Media Bina*, 16(10). doi: <https://doi.org/10.33578/mbi.v16i10.17>

TEMPO. (2023, Oktober 20). *PT Dirgantara Indonesia Ekspor 6 Pesawat NC212i ke Filipina*. Retrieved from tempo.co: <https://www.tempo.co/ekonomi/pt-dirgantara-indonesia-ekspor-6-pesawat-nc212i-ke-filipina--130608>

Wahyudi, A. H. (2020). Analisis Implementasi Asean Defense Industry Collaboration (ADIC) dan Ketergantungan Impor Senjata Negara Anggota: Tinjauan Per Negara. *Jurnal Ilmu Sosial*, 17(2). doi:10.21831/socia.v17i2.34671